# BAB II

# Tinjauan Pustaka

## 2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

### 2.1.1 Sejarah Instansi

Bank BTPN dibentuk sebagai realisasi dari upaya peningkatan Bank Pensiunan Militer (BAPAMIL) yang didirikan di bandung pada tanggal 28 febuary 1958. Memiliki tujuan yang mulia yaitu menolong ekonomi para pensiunan baik dari ABRI maupun sipil yang seketika itu umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang aterjerat rentenir. Usaha BAPEMIL tersebut dapat perhatian dari pemerintah, dengan dilegitimasi SK MENKU RI No.975, tanggal 27 juli 1976 tentang tata cara pemberian pinjaman dan cara cicilanya melalui pemberian pensiun. Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun ,citra usaha, pada tahun 1986 BAPEMIL berusaha menjadi BANK tabungan Pensiunan Nasional dengan izin sebagai Bank Tabungan. Perubahan ini dalam rangka memenuhi UU Perbangkan N0.4 tahun 1967.

Dengan diberlakukan UU No.2 tahun 1992, yang menetapkan bahwa status Bank hanya ada dua yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka SK menkeu RI No.005, tanggal 22 maret 1993, status Bank BTPN dari Bank tabungan menjadi Bank Umun.

Meskipun berstatus sebagai bank umun, Bank BTPN dalam usahannya tetap mengkhusukan pada pelayanan kepada pengsiunan dan pegawai aktif. Bahkan dengan didukung kerja sama PT.TASPEN ( Tabungan Pensiun). Usahanya diperluas.

Tidak saja dalam pemberian pinjaman dari potoongan cicilan pinjaman , tetapi juga didalam pelaksanaan Tri Tabungan TASPEN. Yaitu:

1. Pemberian Tabungan Hari Tua (THT)
2. Pemberian JAMSOSTEK
3. Pemberian uang pensiunan

### 2.1.2 Logo Instansi




**Gambar 2. 1 Logo Instansi**

Penekanan filosofi pada logo bank BTPN terletak pada stilasi manusia pada huruf “n” yang menggambarkan seseorang yang sedang membungkukan badan yang memiliki arti btpn selalu siap melayani nasabahnya.

Selain itu bulatan oval yang berada diatas huruf “n” menjelaskan ide dasar (central idea) dari bank btpn yaitu “there’s more to life” / ”hidup yang lebih berarti” atau ada sesuatu yang lebih atau lain dalam kehidupan.

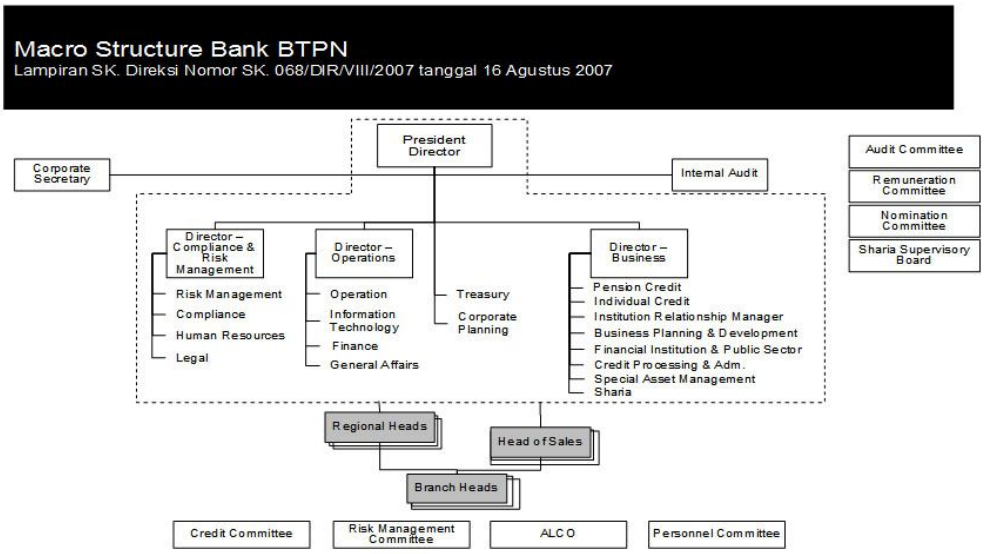
### 2.1.3 Badan Hukum

Berlakunya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya dirubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu: Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993. Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyatakan status Perseroan sebagai Bank Umum.

### 2.1.4 Struktur Organisasi Bank BTPN KCP Cimahi dan Deskripsi Jabatan

a. Struktur Organisasi Bank BTPN KCP Cimahi

Struktur Organisasi merupakan suatu wadah dimana seluruh karyawan akan teroordinasi dengan baik, dalam menjalankan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.




**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi**

b. Deskripsi jabatan

1. Kepala kantor dan Cabang

   Tugas :

   a. Selaku pembantu dari pimpinan Bank BTPN cabang bandung dalam usaha dalam mencapai tujuan Bank BTPN, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.
   b. Menjaga dan membina nama baik Bank BTPN.
   c. Menyetujui penerimaan dan pengeluaran uang sesuai batas limit yang telah ditentukan.
   d. Meneliti dan menganalisa kegiatan operasi yang memungkinkan perluasan dan pemngembangan operasi di wilayah tersebut.
   e. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Bank BTPN KCP Cimahi.
   f. Mengadakan pembagian tugas dan koordianasi dalam pelaksanaannya sejalan dengan program kerja.
   g. Bertanggung jawab atas terciptanya situasi kerja yang baik.

2. Bagian Kredit

   Tugas :

   a. Melakukan kegiatan penyaluran dan penarikan kredit yang sehat, pencatatan kredit yang baik, penyimpanan jaminan dengan aman.
   b. Mengatur pembagian tugas, mengadakan koordianasi, pengawasan dan pelaksanaan kerja dibagian kredit.

c. Menerima, menyimpan jaminan kredit para debitur sampai jaminan lunas.
d. Membuat perincian daftar saldo pinjaman dan bunga dalam penyelesaian per 31 desember sebagai bahan laporan.
e. Bertanggung jawab dalam menciptakan pelaksanaan kredit yang sehat.

3. Bagian kas Besar

   Tugas :

   a. Membantu dan mengamankan penerimaan, pengeluaran serta saldo kas dan surat – surat berharga yang ada pada kas.
   b. Menjaga keamanan serta keutuhan uang kas.
   c. Mengatur pembagian dan menjaga uang.
   d. Menyusun rencana penerimaan dan pengeluaran uang (*cash flow*) bulanan dan tahunan.

4. Bagian Dana dan Jasa

   Tugas harian:

   a. Memvalidasi *Tes Key* masuk dan keluar.
   b. Membuat transaksi memorial harian.
   c. Membuat transaksi transef bilyet deposito.
   d. Membubuhkan paraf pada transaksi memorial
   e. Melakukan perhitungan bunga harian.
   f. Melakukan pembukuan dan penutupan tabungan citra
   g. Mendatangani laporan harian deposito.

   Tugas mingguan:

   a. Mencetak laporan mingguan tabungan citra.
   b. Menandatangani laporan mingguan tabungan citra dan deposito.

   Tugas bulanan :

   a. Melakukan pengimputan gaji pensiun
   b. Mencetak nominative tabungan citra.
   c. Mencetak laporan 25 besar nasabah inti tabungan citra.
   d. Menandatangani laporan bulanan tabungan citra dan deposito.
   e. Membuat laporan pajak deposito, tabungan citra dan tabungan plus.
   f. Menyusun anggaran yang terkait dengan jasa Bank tahunan.

5. Bagian akutansi

Tugas :

a. Membuat laporan ke BI ( BANK Indonesia ) Via Internet.
b. Mencatat semua jurnal transaksi pada semua bagian.
c. Memeriksa memo pengeluaran kas.
d. Koordinasi cek saldo dengan semua bagian unit kerja terkait.
e. Menginput semua transaksi pada program komputer Bank BTPN KCP Cimahi.
f. Membuat neraca harian, bulanan, tahunan.
g. Membuat laba/rugi harian, bulanan, tahunan.
h. Membuat neraca lajur harian,jurnal memorial kas dan laporan laba/rugi harian serta melaporkan ke kantor cabang.
i. Membuat buku besar.
j. Membuat laporan keuangan baik bulanan maupun tahunan.

6. Bagian Administrasi Kredit

Tugas:

a. Memorial realisasi tagihan pos.
b. Memorial dana duka.
c. Laporan perkembangan pension ke RAK antar Bandung.
d. Pertumbuhan OBD kantor cabang pembantu Cimahi
e. Pendataan SK asli ( perhari penyaluran ).
f. Mengecek keasyahan transaksi sedini mungkin.
g. Membukukan transaksi memorial.

Tugas mingguan:

a. Mutasi kas
b. Kepesertaan asuransi.
c. RPP tagihan pos termin ke-1 dan ke-2 dan terakhir.

   Tugas bulanan:

   a. Kepertaan AST penyalur ( memorial di Account).
   b. Serah terima SK dan KKB.
   c. Laporan (KPKM) ke kredit umum dan cabang bandung.
   d. Retur pos dan selesai tanggal 20 ricek kembali.
   e. Memorial RENTAG BTPN tolakan ( selesai proses tagihan).
   f. Kepesertaan dijilid ( tanggal 25) tanggal 28 sampai di cabang bandung.

g. Realisasi pinjaman karyawan tanggal 25 sampai 27 ( memorial).
h. Laporan database karyawan ke kredit umum cabang bandung tanggal 25 sampai dengan 30.
i. Proses keloktibilitas pada sistem setelah realisasi semuanya( *memorial account* ).

7. Bagian Umum dan SDM

   Tugas:

   a. Mengkontrol laporan harian.
   b. Mangkontrol laporan bulanan.
   c. Mengkontrol kinerja pesuruh dan satpam.
   d. Mangkontrol biaya pengeluaran kas kecil.
   e. Membuat evaluasi kerja bawahannya.
   f. Memegang dana kas kecil.
   g. Menandatangani biaya harian.
   h. Mengkoreksi dan menandatangani laporan harian dan bulanan.
   i. Membuat rekapitulasi inventasi pada akhir bulan.
   j. Mengerjakan stok opename ATK dan cetakan sekaligus membuat rekapitulasinya.
   k. Membuat rekap absensi karyawan.
   l. Membuat kondite karyawan bawahannya.
   m. Mengerjakan amortisasi perumahan pejabat.
   n. Membuat rekapitulasi persediaan materai.
   o. Membuat surat setoran pajak ( PPH 21 ).

8. Bagian pengeluaran

   Tugas :

   a. Melaporkan pengeluaran yang dilakukan selama satu hari.
   b. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan biaya – biaya yang keluar.
   c. Melaporkan barang – barang yang masuk
   d. Mengatur biaya yang keluar untuk keperluan perusahaan.

9. Pengemudi dan pesuruh

   Tugas :

   a. Merawat kebersihan mobil dinas kantor.
   b. Mongontrol bahan bakar oli mesin.
   c. Mengantar karyawan dalam melaksanakan tugas kantor.

d. Melaporkan kerusakkan mobil pada bagian tata usaha.
e. Melaporkan perpanjangan surat – surat kendaraaan apabila telah habis karena masa berlakunya.
f. Membersihakan ruangan – ruangan yang ada di Bankl BTPN KCP Cimahi.
g. Menyediakan air minum karyawan.
h. Memelihara tanaman didalam ruangan dan tanaman di depan halaman kantor.
i. Membersihakan kaca – kaca disetiap ruangan.
j. Membersihkan WC/toilet.
k. Memberihkan halam kantor depan dan samping.
l. Melayani keperluan pimpinan.

10. Satpam

Tugas :

a. Mengatur keluar masuknya kendaraan operasional
b. Mengatur keluar masuknya kendaraan tamu/nasabah.
c. Pangawalan pengambilan uang ke bank lain.
d. Pengawalan pengambilan uang pos giro.
e. Pengawalan pengambilan uang ke deposan/dan pihak ketiga.
f. Pengawalan pengiriman uang dari BTPN ke bank lain.
g. Pengawalan pengiriman uang dari BTPN ke kas bayar.
h. Patroli di lingkungan kantor Bank BTPN setiap saat.

### 2.1.5 Produk Bank BTPN

Bank BTPN merupakan salah satu Bank umum yang ada di Indonesia. Sehingga yang menjadi produk adalah jasa perbangkan pada umumnya, yaitu:

Produk Bank BTPN Terdiri dari:

1. Produk yang merupakan aktivitas penghimpunan dana bank
   a. Rekening giro

      Rekening giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank BTPN yang penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet* giro dan surat perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan.

b. Tabungan citra, dibagi menjadi dua:
   1) Tabungan citra merupakan simpanan masyarakat pada yang pengambilannya dapat dilakukan kapan saja.
   2) Tabungan Citra pensiun

   Tabungan citra pensiun adalah tabungan dengan pengelola dana pensiun bulanan dengan keuntungan pensiun dapat menerima uang pensiun lebih awal dan tepat waktu, juga dapat di tarik sewaktu – waktu.

c. Deposito berjangka

   Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian.

d. Sertifikat Deposito

   Sertifikat deposito adalah simpanan pihak ketiga pada PT Bank BTPN yang diterbitkan atas unjuk serta dapat diperjual belikan atau dipindahtangankan kepda pihak lain, pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan dimuka.

2. Produk yang merupakan aktivitas penyaluran dana bank
   a. Kredit pensiunan
      Kredit pensiunan merupakan kredit atau pinjaman yang diperuntukan bagi para pensiun.
   b. Kredit pegawai aktif ( Sipil , ABRI, BUMN )
      Kredit pegawai aktif merupakan kredit atau pinjaman uang yang di peruntukan bagi pegawai aktif.
   c. Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah ( UMKM )
      Kredit yang bertujuan untuk meningkatkan akses usaha mikro dan kecil terhadap dana pinjaman yang berasal dana pinjaman yang berasal dari surat utang pemerintah (SUP) untuk pembayaran investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang relative ringan dan terjangkau.

   d. Bank Garansi
      Bank garansi merupakan kesanggupan tertulis yang diberikan bank pada pihak jaminan bahwa bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak bank terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya.

3. Produk yang merupakan aktivitas jasa layanan perbankan

   a. *Kliring*

      Kliring adalah penyelesaian utang – utang antar bank yang diselenggrakan oleh bank Indonesia.

   b. *Inkaso*

      *Inkaso* adalah penagihan yang dilakukan oleh pihak bank karena pihak bank mendapatkan kuasa dari suatu badan usaha atau perorangan untuk melukan penagihan kepada pihak lain.

   c. *Transfer*

      *Transter* adalah pengiriman uang melalui sistem perbangkan dari satu tempat yag lain atas permintaan nasabah bank untuk disampaikan kepada seseorang atau badan usaha.

   d. *Payroll service*

      *Payroll service* merupakan salah satu produk jasa bank yaitu melakukan pembayaran uang pensiun, pembayaran gaji kepada karyawan BUMN dan swasta.

   e. *Payment point*

      *Payment point* merupakan layanan bank yang merupakan layanan yang menerima pembayaran rekening telepon, listrik,PAM dan penerimaan pembayaran pajak.

Sedangkan yang menjadi produk dari bank BTPN KCP Cimahi hanya meliputi sebagian produk bank BTPN pada umumnya. Hal ini dikarenakan nasabah bank BTPN KCP Cimahi yang memanfaatkan jasa tersebut sangat sedikit bahkan dapat dikatakan tidak ada. Akan tetapi dalam perkembangan kedepannya, pelayanan terhadap nasabah akan terus ditingkatkan dan bersifat dinamis seiring kebutuhan nasabah terhadap jasa perbankan yang dibutuhkan.

### 2.1.6 Kemitraan strategis

Dalam rangka menunjang kelancaran usaha dan keamanan operasional, bank BTPN telah menjalin kerja sama yang erat ( kegiatan kemitraan ) dengan berbagai instasi terkait diantaranya, yaitu:

1. Perjalinan kerja sama dengan PT POS Indonesia (Persero), akta/perjanjian No.2064/DIR-9/XII/2001 dan PKS-98/DIROP/1201, TANGGAL 26 DESEMBER 2001, perihal pemotongan uang pensiun untuk angsuran kredit pensiunan.

2. Perjanjian kerja sama engan dana pensiun pegadaian No.014/DPP.Kep/III/2000,perihal pembayaran mamfaat pensiun melalui rekening bank.
3. Perjanjian kerjasama melalui asuransi jiwa Bakrie, No. 1285/0004/VIII/1998. Perihal partanggungaan asuransi jiwa kredit kumpulan debitur bank BTPN.
4. Perjanjian kerjasama dengan PT TASPEN (Persero), No.PKS 444 tanggal 13 april 1995, perihal pembayaran tabungan hari Tua, jaminan sosial tenaga kerja dan pensiunan melalui rekening bank.
5. Perjanjian kerja sama dengan AJB, Bumi putra 1912, tanggal 6 agustus 1994 dan tanggal 13 april 1995, perihal asuransi kredit pensiunan dan aturan jaminan hari tua karyawan.
6. Perjanjian kerjasama dengan BRI, No.PKS 84A, tanggal 1 Desember 1991, perihal pemotongan angsuran kredit pensiunan.
7. Perjanjian kerja sama dengan PWRI, tanggal 26 september 1991, perihal pembayaran pensiun.
8. Perjanjian kerjasama dengan Bank pembangunan daerah Jabar No. PKS 647 tanggal 15 maret 1989. Perihal penerimaan angsuran kredit pensiun.
9. Perjanjian kerjasama dengan perum ASABRI tanggal 7 juli 1979, perihal pemberian kredit kepada para pensiunan.

Berkenaan dengan legitimasi SK menkeu No.975 serta perjanjian kerjasama tersebut menunjukan bahwa kredit pensiun bank BTPN sudah memiliki sumber pengembalian yang pasti dan jelas. Kapastian pengembalian kredit tersebut diperkuat dengan adanya penutupan asuransi jiwa bagi setiap debitur pensiun yang meninggal sehingga sisa kewajiban debitur yang ada akan dilunasi oleh peusahaan asuransi jiwa. Hal ini jelas akan memberikan jasa aman bagi nasabah, baik para peminjam maupun penyimpan dana.

### 2.1.7 Prospek Bank BTPN

Bank BTPN memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi Bank BTPN adalah menjadi Bank terbaik di Indonesia dengan fokus. Usaha dibidang retail khususnya dalam pelayanan nasabah pensiun.
2. Misi Bank BTPN adalah memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, melaui:

a. Kerjasama sebagai tim yang tangguh dengan dilandasi sikap kerja yang profesional.
b. Senantiasa konsisten dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan prinsip *prudiental banking*, untuk mencapai Bank BTPN yang sehat,besar dan sejahtera.

Penjabaran lebih lanjut dalam menjalankan misi tersebut dalam tolak ukur operasional adalah bahwa Bank BTPN akan dikelola secara hati – hati dengan harga yang bersaing serta pelayanan yang khas dan cepat.

Berdasarkan SK Mentri keuangan tahun 1976 yang memberikan kewenangan khusus kepada Bank BTPN untuk memotong gaji pensiun dari PT. TASPEN dari kantor - kantor bayarnya sebagai sumber pemberian donator pensiunan BANK BTPN.

Selaras dengan visi dan misi bank BTPN yaitu mengembangkan *retail bangking* dengan sasaran pensiun, pegawai dan masyarakat lainnya. Bertitik tolak dari visi dan misi serta karakteristik nasabah yg khusus tersebut, maka prospek usaha bank BTPN adalah sangat besar dan baik sekali. Prospek Bank BTPN akan berkembang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapital. Selain inti prospek bank BTPN pun didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah penduduk Indonsia berarti jumlah pensiun dan pegawai semakin lama semakin banyak.
2. Pendapatan pensiun dan pegawai pada umumnya cenderung semakin meningkat
3. Kemampuan dan intelektual para pensiun dan pegawai semakin tinggi, sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi entrepreneur kecil yang dibina oleh bank BTPN.
4. Kesempatan untuk mengembangkan jaringan kantor masih terbuka luas.

### 2.1.8 Jaringan kantor Bank BTPN

Jaringan kantor ini merupakan jaringan yang berfungsi untuk memberikan kemudahan terhadap nasabah yang memamfaatkan layanan bank BTPN di seluruh Nusantara Jaringan Operasional Bank BTPN telah manjangkau 13 provinsi di Indonesia dengan jumlah tempat pembayaran sebanyak 366 buah yang terdiri dari:

1. Kantor Pusat : 1 kantor
2. Kantor Pusat Operasional : 1 kantor
3. Kantor Cabang : 26 kantor
4. Kantor Cabang Pembantu : 65 kantor
5. Kantor Kas : 230 kantor
6. Kas Mobil : 25 unit kendaraan
7. Payment Point : 18 unit

### 2.1.9 Prosedur Pengeluaran Kas Atas Kas kecil

Prosedur pengeluaran kas atas kas kecil adalah sebagai berikut:

1. Bagian umum / SDM selaku pemegang dana kas kecil membuat memo permintaan pengeluaran kas yang diberikan ke bagian kas Besar.
2. Bagian kas memberikan sejumlah uang yang diminta oleh bagian umum /SDM, sebagai bukti pengeluaran uang maka bagian Kas besar memberikan kuitansi pengeluaran uang (KPU) yang dibuat sebanyak 3 rangkap:
   1) Rangkap ke-1 diberikan kebagian umum/SDM.
   2) Rangkap ke-2 diberikan kebagian akutansi,dan
   3) Rangkap ke-3 diarsipkan dibagian kas Besar.
3. Bagian akutansi mencatat pengeluaran uang tersebut ke dalam jurnal transaksi pengeluaran kas.
4. Bagian pengeluaran mengajukan permohonan dana kas kecil untuk keperluan pengeluaran (untuk membelikan perlengkapan alat kantor dll) dengan menyerahkan bukti permintaan pengeluaran Kas (BPeK) kepada bagian umum/SDM.
5. Berdasarkan bukti permintaan pengeluaran kas tersebut, bagian umum/SDM membuat kuitansi pembayaran kas kecil (KPKK) sebanyak tiga rangkap dan uang. Rangkap ke-1 serta uang diberikan kebagian pengeluaran, rangkap ke-2 diberikan ke bagian akutansi, dan rangkap ke -3 diarsipkan ke bagian umum/SDM.
6. Bagian akutansi menyusun kwitansi-kwitansi pengeluaran kas yang diterima dibagian umum/SDM. Jika telah tersusun maka dibuatlah memo pengeluaran kas yang harus di tandatangani oleh bagian umum / SDM dan pimpinan KCP Cimahi.

7. Neon yang telah disahkan diterima kembali oleh bagian akutansi kemudian dicatat pada jurnal pengeluaran kas.
8. Jurnal pengeluaran kas tersebut kemudian di posting ke buku besar.
9. Berdasarkan buku besar maka dibuatlah Laporan Transaksi pengeluaran ka atas kecil sebanyak 2 rangkap:
   1) Rangkap ke-1 untuk bagian umum /SDM dan
   2) Rangkap ke-2 untuk pimpinan KCP.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengeluaran kas

Pengertian pengeluaran kas yaitu mencatat jumlah uang yang dikeluarkan dan dicatat dalam buku pengeluaran kas. Menurut SAK_PSAK no 2 pada dasarnya untuk menghasilkan sistem pengendalian yang baik maka pengeluaran- pengeluaran kas harus memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

1. Semua pengeluaran yang dilakukan kas
2. Semua pengeluaran yang harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu
3. Terdapat pemisahan tugas antara yang menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas serta mencatat pengeluaran kas. [1]

a. Laporan yang dihasilkan

Laporan yang dihasilkan dalam pengeluaran kas kecil adalah laporan pengeluaran kas yang berasal dari transaksi pengeluaran kas secara tunai.

b. Konsep dasar kas

Kas merupakan aktivitas yang paling *likuid*. Kas mencakup mata uang dan surat – surat berharga seperti cek. Kas sangat peka terhadap kejadian / transaksi yang terjadi disuatu perusahaan oleh karena itu setiap kejadian / transaksi akutansi yang terjadi tidak boleh terlepas dari pencatatan karena hal ini sangat mempengaruhi posisis kas. [1]

c. Pengelola kas

Dalam mengelola kas terutama pengeluaran kas terdiri dari jaringan prosedur yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan buku kas keluar.
2. Pambayaran kas
3. Pencatatan pengeluaran kas

d. Tujuan pengelolaan kas

Pengelolaan kas yang dilakukan dalam perusahaan mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Penyediaan kas yang cukup untuk operasi jangka pendek dan jangka panjang.
2. Penggunaan dana perusahaan secara efektif dalam setiap waktu.
3. Penetapan tanggung jawab untuk menerima kas dan pemberian perlindungan yang cukup sampai dana disimpan.
4. Penyelengaraan pengelola untuk menjamin bahwa pembayaran – pembayaran hanya dilakukan untuk tujuan yang sah.
5. Penyelengaraan catatan – catatan kas yang cukup

e. Pengertian dana kas kecil

Sedangkan menurut tata sutabri dalam bukunya “sistem informasi akutansi”, menjelaskan bahwa dana kas kecil adalah “ Dana yang dipelihara secara khusus dengan jumlah yang ditentukan terlebih dahulu yang digunakan untuk pembayaran yang sifatnya kecil”. [2]

Jadi dapat disimpulkan bahwa dana kas kecil adalah sejumlah dana yang disediakan secara khusus oleh perusahaan yang digunakan untuk pengeluaran kas yang jumlahnya kecil yang secara berkala harus di telah dan pengeluarannya harus dicatat dan harus dikaji ulang kemudian.

### 2.2.2 Konsep dasar sistem

Sistem merupakan istilah yang umum yang menggunakan dalam berbagai ilmu untuk menerangkan suatu metode atau tata cara dimana dalam sistem ini terdapat bagian – bagian berhubungan satu dengan yang lainnya. [2]

c. Pengertian sistem

Menurut azhar susanto bahwa sistem adalah **"**kumpulan dari bagian – bagian/komponen apapun baik dari fisik ataupun non fisik yang paling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu**"**. Susanto, Azhar (2000). *Pengantar Informasi.* Lingga Jaya:Indonesia.

Sedangkan menurut Robert G.Murdick sistem adalah "suatu kumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu" . [4]

Jadi kesimpulannya bahwa sistem adalah kumpulan komponen – komponen atau sub – sub sistem atau bagian – bagian yang kerja sama secara harmonis dan mempunyai tujuan tertentu.

d. Karakteristik sistem

Sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu sebagai berikut:

1. Bagian sistem merupakan garis abstrak yang memisahkan antara sistem dengan lingkungannya.
2. Sub sistem merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem. Sub sistem ini bisa fisik ataupun non fisik.
3. Hubungan sistem adalah hubungan yang terjadi antar sub sistem dengan sub sistem lainnya yang setingkat antara sub sistem dengan sistem yang lebih besar.
4. Masukan merupakan segala sesuatu yang masuk ke dalam suatu sistem.
5. Keluaran adalah hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem.
6. Pengolahan merupakan perubahan dari masukan (input) menjadi keluaran (output).
7. Lingkungan sistem adalah pihak yang berada di luar sistem yang mempengaruhi sistem.
8. Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem.

e. Klasifikasi sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat diklasifikasikan sebagai abstrak ( *Abstrack sistem* )dan sistem fisik ( *physical sistem* ).
2. Sistem dapat diklasifikasikan sebagai sistem alamiah ( *Natural Sistem* ) dan sistem buatan manusia ( Human *Made Sistem* ).
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu ( *deterministic Sistem* ) sistem tak tertentu ( *Probabilistic Sistem* )

### 2.2.3 Konsep dasar informasi

Pengertian informasi erat kaitannya dengan data karena dengan informasi merupakan hasil dari pengolahan data akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan data tersebut bisa menjadi informasi.

a. Pengertian data dan informasi

Menurut azhar susanto dalam bukunya “pengantar informasi” pengertian data informasi adalah sebagai berikut:

“Data adalah fakta atau yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi sedangkan informasi adalah “ hasil pengolahan data yang memberikan arti dan mamfaat bagi orang yang akan menerimanya” . [1]

b. Konsep dasar sistem informasi

Sistem informasi dibutuhkan untuk membantu manajemen dalam mangambil keputusan. Sistem yang dirancang dengan baik akan memungkinkan pimpinan perusahaan mengidentifikasikan masalah dan menelaah sehingga masalah tersebut dapa ditangani dengan baik. Selanjutnya dapat dihasilkan informasi yang dapat dijelaskan,dapat dihasilkan informasi yang dapat dipercaya.

c. Pengertian sistem informasi

Menurut azhar susanto dalam bukunya sistem informasi manajemen bahwa sistem informasi adalah:

“Kumpulan group dari sub sistem / komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk

mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna". [1]

Sedangkan menurut jogiyanto dalam bukunya yang berjudul " analisis dan desain". Menjelaskan bahwa sistem informasi adalah sebagai berikut:

"Suatu sistem di dalam suatu organisasi mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian. Mendukung operasi. Bersifat menejerial dan kegiatan strategi dari suatu organisai yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan". [7]

Menurut beberapa penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa sistem informasi terdiri dari bagian- bagian tertentu yang merupakan satu kesatuan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan yang mana tujuan tersebut bermamfaat bagi pemakainya.

d. Komponen sistem informasi

Suatu sistem informasi mempunyai komponen – komponen didalamnya jika salah satu tidak ada maka sistem informasi tersebut tidak akan terwujud komponen- komponen ituadalah sebagai berikut: [1]

1. Perangkat keras (*hardware* )
   Bagian ini merupakan perangkat keras sistem informasi. Sistem informasi modern memiliki perangkat keras keperti komputer, printer dan teknologi jaringan komputer
2. Perangakt lunak (*software*)
   Bagian ini merupakan perangkat lunak sistem informasi yang modern yang memiliki perangakt lunak untuk memerintahkan komputer untuk melaksanakantugas yang harus dilakukannya.
3. Manusia ( *Brandware* )
   Manusia merupakan bagian utama dalam suatu sistem informasi yang melibatkan beberapa komponen yang ada dalam merancang suatu sistem informasi.
4. Prosedur (*Procedure*)
   Merupaka bagian yang berisikan dokumentasi prosedur atau proses yang terjadi dalam sistem. Prosedur dapat berupa buku – buku penuntun operasional seperti prosedur

sistem pengendalian interen atau buku penuntun teknis seperti buku manual menjalankan program komputer dan sebagainya

5. Bagian data (*Database*)
   Bagian ini merupakan pengolahan data dari sistem informasi

### 2.2.4 Bagan alir dokumen

Bagan alir dokumen (*Document Flow Map*) atau disebut juga bagan alur formulir ( *Form Flow Map*) atau *Paperwork Flow Map* merupakan bagian dari alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan – tembusannya dan bagaimana proses pembuatan document tersebut. [1]

Simbol – simbol yang digunakan untuk menggambarkan bagian aliran dokumen (*Flow Map*) dapat dilihat pada daftar simbol

### 2.2.5 Diagram konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram tingkat tinggi yang menggunakan hubungan antara sistem dengan lingkungan luarnya.

Menurut Lanisidharta dalam bukunya “sistem informasi bisnis” menjelaskan tentang diagram konteks adalah sebagai berikut:

“diagram konteks merupakan diagram yang tidak detail dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran – aliran data masuk dan keluar dari sistem. Diagram ini menggambarkan dari sebuah lingkaran yang menjelaskan tentang batasan sistem yang saling berhubungan dengan kesatuan luar ( *Eksternal Entity* ) yang akan memberikan masukan dan menerima keluaran. Dari sistem tersebut yang dihubungkan dengan sistem aliran yang menghubungkan sebuah sistem lingkaran tersebut**”** . [8]

### 2.2.6 Data Flow Diagram (Diagram Alir Data)

*Data Flow Diagram (DFD)* adalah suatu diagram yang menggambrakan hubungan antara sistem dengan lingkungan luarnya serta antar sub – sub sistem yang dihubungkan dengan data *Store* (Simpanan Data) DFD dapat diturunkan kembali menjadi tingkatan – tingkatan symbol yang digunakan dalam DFD dapat dilihat pada daftar simbol.

**[9]**

Beberapa sistem yang digunakan pada DFD yaitu untuk maksud mewakili:

1. *Eksternal Entity* (Kesatuan Luar) atau *Boundary* (batasan Sistem).
2. *Data Flow* (Arus Data).
3. *Process* (Proses).
4. *Data Store* (Simpanan Data).

   Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu diagram yang menggambarkan hubungan antara sistem dengan lingkungan luarnya serta antar sub – sub sistem yang tealh terhubung dengan *datastore* (simpanan data).

### 2.2.7 Kamus Data

Menurut Fatansyah dalam bukunya "Basis Data" menjelaskan bahwa Kamus Data adalah sebagai berikut "merupakan suatu metadata (superdata) yaitu data yang mendeskripsikan data sesungguhnya. Kamus data ini akan selalu diakses dalam suatu operasi basis data sebelum suatu file data yang sesungguhnya diakses". [9]

Sedangkan menurut Yogiyanto dalam bukunya "analisis dan desain" menjelaskan kamus data sebagai berikut: "Kamus Data (KD) atau Data Dictionary (DD) atau disebut juga dengan istilah sistem data dictionary adalah sistem fakta tentang data dan kebutuhan – kebutuhan informasi dari suau sistem informasi. H.M., Jogiyanto (1990), [10]

Jadi kesimpulannya bahwa kamus data adalah fakta tentang data dan ebutuhan – kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis dengan pemakai sistem tentang data atau file serta tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.

### 2.2.8 Konsep Basis Data

Dalam menjalankan operasi perusahaan sangat membutuhkan informasi yeng tepat dan relevan untuk mengambil keputusan oleh karena itu diperlukan suatu organisasi data yang baik yaitu berupa *database* yang tersimpan dalam suatu mediaelektronik. [9]

### 2.2.9 Pengertian basis data

Menurut Abdul Kadir dalam bukunya penuntun praktis belajar *database*. Bahwa *database* adalah "suatu pengorganisasian data dengan bantuan sistem yang memungkinkan dapat diakses dengan mudah dan cepat" [11]

Jadi dapat disimpulkan bahwa *database* adalah kumpulan dari data yang disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan kita untuk memperoleh dan menggunakan informasi dari data tersebut.

### 2.2.10 Tujuan Basis Data

Secara lebih lengkap pemanfaatan basis data dilakukan untuk memenuhi sejumlah tujuan (objektif) seperti berikut ini:

1. Kecepatan dan kemudahan (*speed*).
   Pemanfaatan basis data dapat memungkinkan kita untuk dapat menyimpan data atau melakukan perubahan/manipulasi terhadap data atau menampilkan kembali data tersebut dengan lebih cepat dan mudah.
2. Efisiensi Ruang Penyimpanan.
   Dengan basis data. Efisiensi /optimalisasi penggunaan ruang penyimpanan data dilakukan karena kita dapat melakukan penekananjumlah redudansi data.
3. Keakuratan.
   Dengan pemanfaatan pengkodean atau pembentukan realsi antar data yang diterapkan dalam sebuah basis data dapat sangat berguna untuk menekan ketidakakuratan pemasukan dan penyimpanan data.
4. Ketersediaan
   Karena kepentingan pemakaian data sebuah basis data dimiliki data yang tersebar di banyak lokasi geografis dimana data itu diperlukan dengan pemanfaatan teknologi jaringan komputer.
5. Kelengkapan
   Untuk dapat mengakomodasi kebutuhan kelengkapan data yang akan berkembang. Maka kita hanya dapat menambah record – record data tetapi juga dapat melakukan perubahan struktur dalam basis data baik dalam bentuk penambahan objek baru.
6. Keamanan
   Untuk sistem yang besar dan serius aspek keamanan dapat diterapkan dengan ketat dengan begitu kita dapat tentukan pemakaian yang boleh menggunakan basis data dan juga menentukan pemakaian yang boleh menggunakan basis data dan juga menentukan operasi apa saja yang boleh dilakukannya.
7. Kebersamaan Pemakaian

Basis data yang dikelola oleh sistem (aplikasi) yang mendukung lingkungan multiuser akan dapat memenuhi kebutuhan ini.

Perancangan basis data

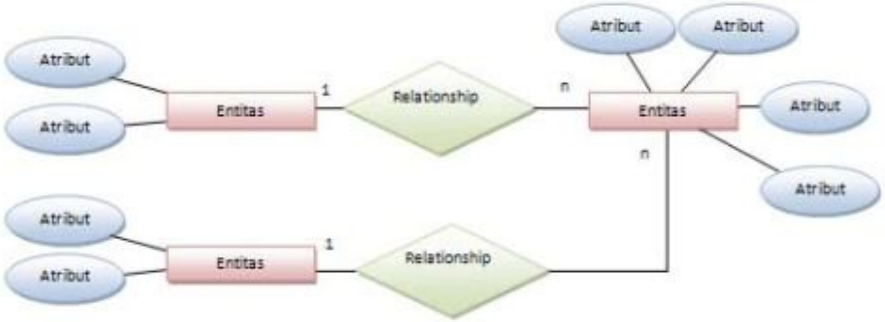
Perancangan basis data harus menunjukkan hasil akhir dari basis data tersebut dan memenuhi langkah – langkah pembangunannya. Tanpa rancangan hasil pembangunannya tidak akan sesuai dengan apa yang di inginkan. Dalam perancangan basis data yang baik harus bias menyimpan data seefisien mungkin agar basis data tidak berkembang terlau besar. Langkah awal dalam merancang basis data dapat ditempuh dengan membuat sebuah model.

### 2.2.11 Pengertian ERD

Dalam rekayasa perangkat lunak, sebuah *Entity-Relationship Model* (ERM) merupakan abstrak dan konseptual representasi data. *Entity-Relationship* adalah salah satu metode pemodelan basis data yang digunakan untuk menghasilkan skema konseptual untuk jenis/model data semantik sistem. Dimana sistem seringkali memiliki basis data relasional, dan ketentuannya bersifat *top-down*. Diagram untuk menggambarkan model *Entitiy-Relationship* ini disebut *Entitiy-Relationship diagram*, *ER diagram*, atau *ERD*. [9]

a. Notasi ERD

Ada sejumlah konvensi mengenai Notasi ERD. Notasi klasik sering digunakan untuk model konseptual. Berbagai notasi lain juga digunakan untuk menggambarkan secara logis dan fisik dari suatu basis data, salah satunya adalah IDEF1X.



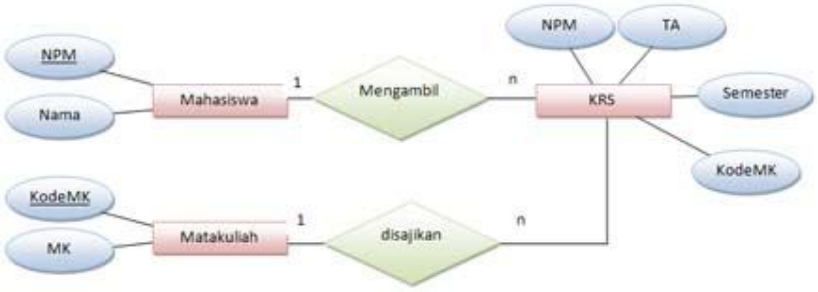

**Gambar 2. 3 Notasi ERD**

b. Model ERD

Notasi-notasi simbolik yang digunakan dalam *Entity Relationship Diagram* adalah sebagai berikut :

1. *Entitas*, Adalah segala sesuatu yang dapat digambarkan oleh data. Entitas juga dapat diartikan sebagai individu yang mewakili sesuatu yang nyata (eksistensinya) dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain (Fathansyah, 1999). Ada dua macam entitas yaitu entitas kuat dan entitas lemah. Entitas kuat merupakan entitas yang tidak memiliki ketergantungan dengan entitas lainnya. Contohnya entitas anggota. Sedangkan entitas lemah merupakan entitas yang kemunculannya tergantung pada keberadaaan entitas lain dalam suatu relasi.
2. *Atribut,* Atribut merupakan pendeskripsian karakteristik dari entitas. Atribut digambarkan dalam bentuk lingkaran atau elips. Atribut yang menjadi kunci entitas atau key diberi garis bawah.
3. *Relasi atau Hubungan*, Relasi menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.

### 2.2.12 *Penghubung antara himpunan relasi* dengan himpunan entitas dan himpunan entitas dengan atribut dinyatakan dalam bentuk garis.




**Gambar 2. 4 Himpunan Entitas**

**Derajat relasi atau kardinalitas**

Menunjukkan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain. Macam-macam kardinalitas adalah:

1. **Satu ke satu *(one to one)***, Setiap anggota entitas A hanya boleh berhubungan dengan satu anggota entitas B, begitu pula sebaliknya.
2. **Satu ke banyak *(one to many)***, Setiap anggota entitas A dapat berhubungan dengan lebih dari satu anggota entitas B tetapi tidak sebaliknya.
3. **Banyak ke banyak *(many to many),*** Setiap entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas himpunan entitas B dan demikian pula sebaliknya.

   a. Tahap ERD

Tahap pertama pada desain sistem informasi menggunakan model ER adalah menggambarkan kebutuhan informasi atau jenis informasi yang akan disimpan dalam database. Teknik pemodelan data dapat digunakan untuk menggambarkan setiap ontologi (yaitu gambaran dan klasifikasi dari istilah yang digunakan dan hubungan anatar informasi) untuk wilayah tertentu.

Tahap berikutnya disebut desain logis, dimana data dipetakan ke model data yang logis, seperti model relasional. Model data yang loguis ini kemudian dipetakan menjadi model fisik , sehingga kadang-kadang, Tahap kedua ini disebut sebagai “desain fisik”.

### 2.2.13 Pengertian Borland Delphi

Borland Delphi adalah sebuah bahasa pemrograman under windows yang diproduksi oleh Borland. Pemrograman ini merupakan pengembangan pemrograman bahasa pascal. Dengan menggunakan borland delphi ini kita dapat membuat program dari yang sederhana sampai yang berbasis client / server atau jaringan yang berjalan di sistem Operasi Windows

**a. Keunggulan Borland Delphi**

1. Borland Delphi salah satu pemrograman yang berbasis object OOP Object Oriented Programming), dan prosedural,dengan demikian peristiwa yang sedang terpilih, operasi apa yang dilakukan dan seluruh aktifitas dalam program harus mengacu pada object - object tertentu.
2. IDE (*Intergrated Develoment Environment*) didalam pemrograman Borlan Delphi memudahkan programer dalam mengembangkan aplikasinya.

3. *Source Code* Borland Delphi merupakan pengembangan dari bahasa pemrograman pascal yang mudah digunakan.
4. Komunitas pengguna yang besar pada Usenet maupun web
5. Dapat mengkompilasi menjadi *single executable*, memudahkan distribusi dan meminimalisir masalah yang terkait dengan *versioning*
6. Banyaknya dukungan dari pihak ketiga terhadap VCL (biasanya tersedia berikut *source code*nya) ataupun tools pendukung lainnya (dokumentasi, *tool debugging*)
7. Optimasi kompiler yang cukup cepat
8. Mendukung *multiple platform* dari *source code* yang sama.

### 2.2.14 Database Dekstop Paradox

Database desktop merupakan suatu program "*Add-Ins*", yaitu program terpisah yang langsung terdapat pada Borland Delphi. Pada database desktop terdapat beberapa DBMS yang terintegrasi di dalamnya antara lain Paradox 7, Paradox 4, Visual dBase, Foxpro, Ms. SQL, Oracle, Ms. Acces, db2 dan interbase. Dari beberapa DBMS tersebut kita akan memilih salah satu yaitu Paradox yang akan dibahas lebih lanjut, khususnya Paradox 7. Dalam Paradox 7 ini, pada 1 file database hanya mengizinkan 1 tabel, berbeda dengan DBMS lain yang mengizinkan beberapa tabel pada 1 file database seperti pada Ms. Acces.

Struktur field pada Paradox 7 :

1. *Field Name*

Field Name merupakan nama pengenal kolom pada suatu tabel. Terdapat beberapa aturan dalam penulisan *field name* antara lain :

a. Panjang maksimum 25 karakter

b. Tidak boleh diawai dengan spasi tapi boleh mengandung spasi

c. Unik, artinya tidak ada nama kolom yang sama

d. Tidak boleh menggunakan tanda koma (,), tanda pipe (|), dan tanda seru (!)

e. Hindari kata-kata yang merupakan perintah SQL

2.Type

Digunakan untuk menetukan tipe data yang dapat ditampung dalam field. Macam-macam tipe data yang sering dipakai dalam Paradox adalah sebagai berikut :

| Simbol Type Field | Jenis Field | Keterangan |
|---|---|---|
| A | AlphaNumeric | String, Alphabet, Numeric |
| I | Integer | Integer (Bilangan Bulat) |
| N | Number | Pecahan |
| D | Date | Tanggal |
| T | Time | Jam |
| M | Memo | Memo/Catatan Panjang |
| G | Graphic | Gambar |
| + | AutoIncrement | Otomatis naik tiap ada penambahan data |
| $ | Money | Mata uang |
| S | ShortInt | Integer kecil (-32768 s.d 32767) |

3.Size

Merupakan ukuran dari panjang data yang diizinkan untuk suatu field.

4.Key

Dapat berupa primary key sebagai key yang membedakan untuk setiap baris kolom. Syarat untuk primary key adalah unik, artinya tidaka boleh ada data yang memiliki primary key yang sama.